

Yudhistira Putra Prasadja, dkk
ISBN: 978-623-96548-6-3

BUNGA RAMPAI RISET KOMUNIKASI

Edisi 4



Editor:
Rasianna Br Saragih, S. Sos., M. Si

BUNGA RAMPAI RISET KOMUNIKASI

Edisi 4

Yudhistira Putra Prasadja, dkk

Penerbit:

Yayasan Corolla Education Centre
Jln. Dr. AK. Ghani Perumahan Dusun Curup Estate, Blok E No. 25
Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi
Bengkulu, 39119, website: <https://yayasancec.or.id>, email:
admin@yayasancec.or.id, fb: corollacentre, ig:
CorollaEducationCentre, Youtube: corollaeducationcentre, Telp
082182803915,

BUNGA RAMPAI RISET KOMUNIKASI

Edisi 4

Yudhistira Putra Prasadja; Umaimah Wahid; Erni Suyani, MA; Dr. Maria Ulfa Batoebara, MSi; Arum Sekar Kinasih; Rasianna Br Saragih; Verani Indiarma; Wahyu Widiastuti; Liza Dwi Ratna Dewi; Nur Siti Fatima; Dita Verolyna; Dedi Supriyadi; Verani Indiarma; Dionni Ditya Perdana; Mia Miranda; Dwi Aji Budiman; Yuliati; Elviana; Lisa Adhrianti.

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Editor : Rasiannah Br Saragih, S.Sos., M.Si

Cover Design : Hengki Kris Sanjaya

Cetakan Pertama : 2021

ISBN : 978-623-96548-6-3

Penerbit:

Yayasan Corolla Education Centre

Jln. Dr. AK. Ghani Perumahan Dusun Curup Estate, Blok E No. 25
Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu,
39119, website: <https://yayasancec.or.id>, email:
admin@yayasancec.or.id, fb: corollacentre, ig: CorollaEducationCentre,
Youtube: corollaeducationcentre, Telp 082182803915,

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Kata Pengantar v

Daftar Isi vii

Upaya Perlindungan Hukum bagi Jurnalis Yang Mengalami Kekerasan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999

(Yudhistira Putra Prasadja; Umaimah Wahid) 1

Pengaruh Media Digital Dalam Komunikasi Pemasaran Guna Meningkatkan Penjualan Terhadap Produk UMKM di Kota Medan Pada Era Pandemi Covid-19

(Erni Suyani, MA; Dr.Maria Ulfa Batoebara, MSi) 48

Analisis Interaksi Simbolik *Body Shaming* Sesama Perempuan (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu)

(Arum Sekar Kinasih; Rasianna Br Saragih; Verani Indiarma) 65

Pertumbuhan *Solo Female Traveler* dan Upaya Pengembangan Destinasi Wisata Yang Ramah Perempuan

(Wahyu Widiastuti) 88

Analisis Aspek *People Process Technology* Dalam *Customer Relationship Management* PT Furnilac Primaguna Di Masa Pandemi Covid-19

(Liza Dwi Ratna Dewi; Nur Siti Fatima) 98

Eksplorasi Kompetensi Literasi Masyarakat Dalam Mencari Pengetahuan Kegamaan Melalui Media Baru

(Dita Verolyna) 117

Konstruksi Makna Perilaku Komunikasi Elit Politik di Kota Bengkulu
(Dedi Supriyadi) 140

Perempuan Pemimpin Desa: Gagasan *Nonviolent Communication* Sebagai Strategi Dalam Mengatasi Konflik Hutan Taman Wisata Alam di Desa Bandung Jaya, Kepahiang
(Verani Indiarma; Dionni Ditya Perdana) 160

Analisis Komposisi Foto Jurnalistik Pilgub Pada Rubrik Pilihan Utama Surat Kabar Harian Rakyat Bengkulu Edisi Oktober-November 2020
(Mia Miranda; Dwi Aji Budiman; Yuliati) 188

Analisis Pada Newsroom Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres dan Bengkulu Ekspres.Com
(Elviana; Lisa Adhrianti; Dioni Ditya Perdana) 202

Analisis Pada Newsroom Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres dan Bengkulu Ekspres.Com

Elviana¹, Lisa Adhrianti², Dioni Ditya Perdana³

Email: elvianamelvi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui dan mendeskripsikan bentuk strategi konvergensi media yang telah diterapkan pada newsroom surat kabaraharian Bengkulu ekspres dan bengkuluekspres.com. Metode penelitian yang di gunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan strategi konvergensi media model newsroom Taufiqorahman. Dari kedua narasumber yakni pimpinan redaksi surat kabar harian Bengkulu ekspres dan pimpinan redaksi bengkuluekspres.com Hasil penelitan menunjukan bahwa Surat kabar harian Bengkulu ekspres dan bengkuluekspres.com menggunakan strategi konvergensi model newsroom 3.0 dimana proses news writing atau penulisan berita dilakukan secara konvergen dan diproduksi dalam satu newsroom untuk seluruh platform media baik cetak maupun online dan juga pada model ini wartawan atau jurnalis dituntut untuk dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh platform lain (*news gathering*).

Kata Kunci: *Konvergensi Media, Newsroom, Surat Kabar Harian, Bengkulu Ekspree, dan bengkuluekspres.com*

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing and describing the forms of media convergence strategies that have been applied to the newsrooms of the Surat Kabar Harian

Bengkulu Ekspres and Bengkuluexpress. The research method used is qualitative method with descriptive analysis. This study uses the media convergence strategy of the Taufiqorahman newsroom model. From the two resource persons, namely the editor-in-chief of the Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres and the editor-in-chief of Bengkuluexpress.com, the results of the research show that the Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres and Bengkuluexpress.com use a convergence strategy of the newsroom 3.0 model where the news writing process is carried out convergently and produced in one newsroom for all media platforms, both print and online, and in this model journalists or journalists are required to be able to do the work done by other platforms (news gathering).

Keywords: *Media Convergence Strategy, Newsroom, Surat Kabar Bengkulu Ekspres, and Bengkuluexpress.com*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak positif dalam bidang komunikasi. Informasi yang datang dari setiap orang dapat kita terima tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Ilmu teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dalam kota maupun desa, dalam proses penyebaran informasi dapat dilakukan secara cepat dan akurat keseluruhan penjuru.

Isu-isu baru dalam ilmu komunikasi telah muncul sebagai komunikasi dan teknologi informasi telah berkembang. Karena itulah komunikasi dan teknologi informasi mengubah cara orang berkomunikasi. Sebagai contoh, perubahan dalam komunikasi massa dapat dikutip. Jika komunikasi massa identik dengan komunikasi yang dilakukan oleh atau setidaknya melalui organisasi/institusi

media massa pada saat media massa dengan platform media cetak dan media elektronik, maka komunikasi massa kini dapat dilakukan oleh individu kepada khalayak (Sulton, 2017).

Proyek ARPANET, yang awalnya dibangun untuk tujuan militer saja, melahirkan Internet. Departemen Pertahanan AS pada saat itu mengembangkan sistem jaringan komputer dan menyebarkannya dengan menghubungkan komputer di daerah yang rentan atau penting. Keberadaan jaringan dimaksudkan untuk memecahkan masalah dalam kasus serangan bermusuhan atau campur tangan nuklir. Pada bulan Oktober 1972, proyek ARPANET diresmikan secara publik. Periode waktu ini juga dikenal sebagai tahun web awalnya didirikan.

Istilah "jaringan yang saling berhubungan" atau "Interconected Network" mengacu pada sistem komputer yang dapat berkomunikasi satu sama lain. Internet juga dapat dianggap sebagai jaringan global sirkuit komputer yang memungkinkan orang di seluruh dunia untuk berkomunikasi dan bertukar informasi, file, data, suara, foto, dan jenis media lainnya. Internet telah mengubah cara orang berkomunikasi, bagaimana mereka mendapatkan berita dan informasi, dan bagaimana mereka membaca berita di media cetak, melihat foto di majalah, mendengarkan radio, dan menonton acara televisi. Ishadi (2010), p. 129.

Perusahaan surat kabar tidak boleh tinggal diam dalam menghadapi ancaman media internet jika mereka ingin bertahan hidup. Karena kemajuan teknologi menghasilkan terobosan baru dalam waktu singkat. Teknologi dapat menciptakan media baru dalam segala bentuknya dalam hitungan detik. Pada Kongres XXVII di Jakarta pada tahun 2007, perusahaan media yang tergabung

dalam Serikat Perusahaan Pers (SPS) menjawab positif hal ini. Kongres menghasilkan sejumlah saran, termasuk bahwa konvergensi media adalah keniscayaan yang tak terelakkan yang harus dipersiapkan oleh penerbit media cetak dengan meningkatkan sumber daya manusia mereka dalam pengetahuan informasi dan teknologi (Kompas, 2011).

Dengan mengirimkan salinan materi online di internet, berbagai media lama, seperti media cetak dan media siaran berbasis elektronik, mengalami penyesuaian yang signifikan. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan daya saing digital. Di Indonesia, media cetak bergegas untuk beradaptasi dan membangun portal berita online untuk menawarkan berita dalam format digital. Republika Online (ROL-republika.co.id), media online pertama yang tercatat di Indonesia, diluncurkan di internet pada tanggal 17 Agustus 1995, dua tahun setelah Harian Republika awalnya diterbitkan. Selanjutnya Kompas online yang berdiri 14 September 1995 namun 29 Mei 2008 Kompas melakukan rebranding menjadi kompas.com, tempo.com juga pelopor berita online sejak 1995, kemudian ada bisnis.com yang dirilis pada tahun 1996, dan waspada online resmi didirikan pada Januari 1997. Secara umum, media online mengacu pada semua jenis media yang hanya dapat dilihat melalui internet. Sedangkan istilah "media online" mengacu pada segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet, baik itu media cetak maupun elektronik (Vera, 2016: 89).

Kehadiran media lokal telah membawa angin segar pada perkembangan informasi, salah satunya di kota Bengkulu. Media lokal seperti surat kabar harian Bengkulu Ekspres juga mengikuti perkembangan teknologi dengan melakukan konvergensi media dengan membentuk media

online. Media lokal hadir untuk menyeimbangi perkembangan informasi dan komunikasi. Peningkatan media lokal yang saat ini sedang berkembang pesat, begitu juga dengan tantangan untuk bertahan ditengah perkembangan teknologi. Dalam mencapai serta mempertahankan eksistensi setiap redaksi. Media lokal juga memiliki cara tersendiri agar media tetap bertahan atau bahkan bisa lebih baik dari pencapaian sebelumnya.

Media online bengkuluekspres.com berdiri pada tahun 2013, awalnya kehadiran online hanya untuk mensupport berita yang ada di surat kabar harian Bengkulu ekspres sistem redaksinya juga meyatu. Berita-berita yang di upload pada laman bengkuluekspres.com berita yang sudah terbit dikoran sehingga menjadikan berita yang ada dibengkuluekspres.com itu menjadi tidak menarik. Tetapi seiring berjalan nya waktu dan perkembangan industri media bengkuluekspres.com harus memisahkan diri dari surat kabar harian Bengkulu ekspres dengan membentuk redaksi sendiri. Walaupun berita yang ada di bengkuluekspres.com juga ada di surat kabar Harian Bengkulu Ekspres, akan tetapi berita yang ada di online itu berita yang informasinya bersipat cepat dan tidak terlalu mendalam, sedangkan pada cetak itu berita yang mendalam dan lengkap.

Media lokal saat ini sangat membantu dalam penyampaian informasi yang ada, dengan adanya media lokal memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat serta mudah di dapatkan. Berdasarkan yang dimiliki dewan pers diperkirakan ada sekitar 47.000 media yang ada di Indonesia saat ini.

Adapun beberapa media di Bengkulu yang saat ini sangat populer dikalangan lokal maupun nasional antara lain Harian rakyat Bengkulu, Bengkulu Ekspres,

Rmolbengkulu.com, Dutawarta.com, Nusantaraterkini.com, bengkuluekspres.com, namun hal penting yang harus kita ketahui dibalik perkembangan media yang sangat pesat saat ini yaitu bagaimana strategi mereka agar bisa bertahan atas media-media yang dibangun.

Berangkat dari pokok-pokok pikiran diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi konvergensi media cetak ke media online. Disini penulis akan menjelaskan strategi yang dilakukan di media cetak dengan adanya perkembangan teknologi di era sekarang. Dengan demikian, peneliti berusaha mengangkat permasalahan ini yang mengambil judul "Strategi Konvergensi Media Cetak Ke Media Online (Analisis pada Newsroom Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres dan Bengkuluekspres.com)".

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah : Bagaimana bentuk strategi konvergensi media yang telah diterapkan pada newsroom Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres dan Bengkuluekspres.com?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk strategi konvergensi media yang telah diterapkan pada newsroom Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres dan Bengkuluekspres.com.

Dalam hal transmisi informasi, itu berbeda dari media tradisional, seperti media cetak dan elektronik. Internet telah mengubah cara orang berkomunikasi, bagaimana mereka mendapatkan berita dan informasi, dan bagaimana mereka membaca berita di media cetak, melihat foto di majalah, mendengarkan radio, dan menonton acara televisi. Ishadi (2010), p. 129. Intinya, media baru tidak mengubah mekanisme fungsi para pakar media massa. Ini hanya mempengaruhi pengiriman pesan yang telah didigitalkan. Ada empat fitur media baru, menurut (Adiputra, 2010: 142):

1. Komunikasi yang termediasi melalui komputer
2. Jaringan komunikasi
3. Pesan yang terdigitalisasi
4. Semua pesan media menjadi konvergen

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis kualitatif. Penyajian data diterapkan dengan metode deskriptif melalui kalimat tertulis dari hasil pengamatan. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana strategi konvergensi media cetak ke media online (analisi pada surat kabar harian Bengkulu Ekspres dan Bengkuluekspres.com).

Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam Penelitian ini adalah strategi konvergensi yang dilakukan Surat Kabar Harian Bengkulu dan Bengkuluekspres.com dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Sedangkan yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan redaksi Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres dan Bengkuluexpress.com Terhadap strategi konvergensi apa yang diterapkan.

Sumber Data Penelitian

Ada dua bentuk data studi dalam penelitian kualitatif: data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari kata-kata dan tindakan, serta data mentah yang harus diproses lagi untuk membuat informasi yang dapat digunakan. Data sekunder (ekstra) dimaksudkan untuk melengkapi data primer dengan menyediakan dokumentasi (Moleong, 2002: 112).

Data primer

Data primer terdiri dari kata-kata dan tindakan, serta data mentah, yang harus diproses lagi untuk menjadi informasi yang bermakna. Penelitian ini melihat ke dalam (Sugiono, 2016:62). Hasil wawancara mendalam dengan informan digunakan untuk mengumpulkan data primer.

Data Sekunder

Data sekunder, sebagai pendukung data primer sebelumnya, adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2016: 62). Para penulis menggabungkan jenis teknik pengumpulan data ini dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini. Dokumentasi adalah

catatan peristiwa masa lalu yang dapat mengambil bentuk tulisan, foto, atau karya monumental yang dibuat oleh seseorang. Semua jenis rekaman atau alat perekam data sekunder yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti foto, buku, sastra, arsip, atau dokumen lainnya, dipertanyakan sebagai metode komunikasi (Moleong, 2002: 112).

Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Sumber data primer yaitu peneliti dapat memperoleh data melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam hal ini adalah pengamatan langsung pada program acara *Beolok-olok* edisi *Keluarga 69* episode 5 dan 7 di media RBTv. Sedangkan wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bengkulu, perwakilan tokoh masyarakat serta Badan Musyawarah Adat Provinsi Bengkulu.
2. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi yaitu gambaran-gambaran pendukung dari penelitian ini. Sumber data sekunder dalam hal ini dapat berupa hasil dokumentasi dari pengamatan berupa potongan-potongan adegan dan realitas gender yang sesungguhnya di masyarakat sekitar dan dokumentasi wawancara yang dikaji secara bersamaan hingga menjadi sumber pendukung peneliti mengkaji hasil penelitian tersebut.

Reduksi

Reduksi merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis penelitian lapangan (Pawito, 2008 :14). Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap dalam mereduksi data, yakni :

1. Pengumpulan semua data yang diperoleh, baik itu transkrip wawancara, hasil observasi yang berhubungan dengan masalah penelitian menjadi data tertulis. Setelah itu, dilakukan pengeditan data dengan mengelompokkan dan memilih data-data yang relevan dengan masalah penelitian.
2. Menyusun data-data yang relevan dengan masalah penelitian untuk kemudian dikelompokkan dan disusun berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Penyusunan konsep-konsep serta penjelasan berkenaan dengan kelompok data yang diperoleh saat penelitian.

Penyajian Data

Presentasi data memerlukan langkah-langkah yang mengatur data, secara khusus membangun data satu sama lain, sehingga semua data yang dianalisis benar-benar terlibat dalam satu unit. Setelah pemilihan data yang relevan dan pengurangan data yang tidak relevan dengan penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk rekaman wawancara dan beberapa sumber tertulis. Data akan dikombinasikan dengan narasi penulis, kemudian dianalisis dengan teori yang relevan, agar mudah dipahami dan tidak di luar koridor penelitian. Akhirnya, proses analisis, yang menggabungkan

teori dan hasil wawancara, mampu menghasilkan kesimpulan studi.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan ini merangkum temuan analisis dan interpretasi data. Verifikasi dilakukan melalui pemikiran ulang selama proses penulisan, memeriksa catatan lapangan, dan bertukar pikiran dengan orang lain (Sugiyono, 2011: 252). Setelah presentasi data, analisis data yang tersedia akan dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan darinya. Data selanjutnya akan diverifikasi dengan memeriksa ulang analisis data untuk melihat apakah itu cocok dengan catatan lapangan dan temuan pengamatan, memikirkan kembali analisis, dan mendiskusikannya dengan pembimbing penelitian.

Uji Keabsahan Data

Setiap penelitian harus dapat dievaluasi, dengan validitas data yang diperoleh selama penelitian menjadi ukuran kualitas penelitian. Kapasitas untuk menilai data dari elemen validitas data penelitian dapat digunakan untuk menentukan validitas data. Dalam penelitian ini, tes validitas menggunakan teknik triangulasi sumber, yang melibatkan membandingkan temuan pengamatan dan data wawancara untuk menentukan tingkat kepercayaan informasi yang dikumpulkan. Bukti proses penelitian lapangan, seperti gambar, transkrip wawancara, dan lampiran lainnya, juga dapat membantu meningkatkan tes validitas ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penerlitan

Perkembangan industri media yang diwarnai dengan banyaknya kemunculan media online dan digital. Membuat sebagian media lokal seperti surat kabar harian Bengkulu ekspres melakukan adaptasi dengan mengikuti tren tersebut. Dengan adanya perubahan strategi baru membuat surat kabar harian Bengkulu ekspres lebih fokus dan serius dalam mengembangkan bisnis media online.

Media online bengkuluekspres.com berdiri pada tahun 2013, awalnya kehadiran online hanya untuk mensupport berita yang ada di surat kabar harian Bengkulu ekspres dengan kata lain hanya memindahkan berita dari persi cetak ke persi online. Berita-berita yang di upload pada laman bengkuluekspres.com berita yang sudah terbit dikoran sehingga menjadikan berita yang ada dibengkuluekspres.com itu menjadi tidak menarik dan terlalu lama. Tetapi seiring berjalan nya waktu dan perkembangan industri media bengkuluekspres.com harus memisahkan diri dari surat kabar harian Bengkulu ekspres dengan membentuk redaksi sendiri. Walaupun berita yang ada di bengkuluekspres.com juga ada di surat kabar Harian Bengkulu Ekpsress, akan tetapi berita yang ada di online itu berita yang informasinya bersipat cepat dan tidak terlalu mendalam, sedangkan pada cetak itu berita yang mendalam da lengkap.

Strategi lain yang dilakukan surat kabar harian Bengkulu ekspres yaitu dengan melakukan konvergensi newsroom. Dengan adanya pengembangan newsroom sesuai perkembangan dan praktik-praktik terbaik yang terjadi dalam

industry media merupakan wujud dari inovasi dan adaptasi dengan kemajuan teknologi.

Menurut pandangan Taufiqorahman dalam praktik pengelolaan newsroom dibagi menjadi empat model yaitu newsroom 1.0, newsroom 2.0, newsroom 3.0, dan newsroom 4.0. dari kedua narasumber yakni pimpinan redaksi surat kabar harian Bengkulu ekspres dan Bengkuluekspres.com mengenai pertanyaan terkait strategi konvergensi media cetak ke media online (analisis pada newsroom surat kabar harian Bengkulu ekspres dan bengkuluekspres.com).

a. Strategi 1.0

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi konvergensi newsroom model 1.0 yaitu model newsroom dengan system produksi media yang dilakukan secara terpisah disetiap unit bisnis atau plat form. Setiap plat form juga memiliki tim redaksi tersendiri. Adapun sistem produksi media pada surat kabar harian Bengkulu ekspres dan bengkuluekspres.com dilakukan secara bersama dalam satu ruangan atau newsroom tanpa harus terpisah.

Yang dilakukan secara bersama dan dalam satu ruangan redaksi yang sama, tetapi dalam proses ini walaupun dalam sistem produksi yang dilakukan secara bersama surat Kabara Harian Bengkulu Ekspres dan bengkuluekspres.com juga memiliki struktur yang berbeda. Media online bengkuluekspres.com juga memiliki program yang ada media sosial seperti youtube, fecebook, instagram yang harus mereka kendalikan.

b. Strategi 2.0

Strategi konvergensi model newsroom 2.0 yaitu konvergensi Yang hanya dilakukan pada level proses pencarian bahan berita asaja, terutama yang berasal dari lapangan. Untuk peroses pengolahan berita masih dilakukan pada tiap-tiap unit bisnis atau plat form.

Penerapan stategi konvergensi newsroom pada surat kabar harian Bengkulu ekspres dan bengkuluekspres.com tidak hanya sampai level pencarian berita saja, para wartawan atau jurnalis yang sudah mendapatkan tugas mereka masing-masing untuk meliput atau mencari berita kemana itu langsung turun kelapangan tanpa harus datang terlebih dahulu kekantor.

Sealain mencari bahan berita mereka juga bertanggung jawab dalam menulis berita dalam bentuk file word yang disertakan juga foto-foto pendukung yang berasal dari lapangan. Setelah menulis berita dengan target tema yang telah ditentukan pada saat rapat redaksi mereka meyerakan hasil tulisan mereka dengan tim redaksi untuk diseleksi kembali setelah itu berita baru bisa diterbitkan utnuk kedua plat form baik cetak atau online.

c. Strategi 3.0

Strategi konvergensi newsroom model 3.0, proses new gathering dan news writing yang dilakukan secara konvergen dan diproduksi untuk seluru plat form. Berdasarkan hasil penelitian surat kabar harian Bengkulu Ekspres dan

bengkuluekspres.com dalam pencarian beritan wartawan melakukan pencarian berita dan menulis berita untuk dua plat form yaitu cetak dan online.

Dalam system redaksi surat kabar harian Bengkulu Ekspres dan bengkuluekspres.com disatukan dalam satu ruangan tau newsroom yang sama untuk bekerjasama dalam produksi berita untuk kedua plat form. Akan tetapi walaupun mereka disatukan dalam satu ruangan yang sama pimpinan redaksi mereka tetap berbeda.

d. Strategi 4.0

Strategi konvergensi model newsroom 4.0 yang itu konvergensi yang mulai melibatkan bagian riset. Riset dalam konteks ini berbeda dengan riset untuk kepentingan berita, riset yang dimaksud disini yaitu dengan membentuk sebuah tim untuk menghasilkan produk yang bernilai jual.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan surat kabar harian Bengkulu Ekspres dan Bengkulu ekspres.com juga melakukan riset. Riset yang dilakukan oleh surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres dan bengkuluekspres.com dengan melakukan pengecekan ulang data yang didapat pada saat dilapangan. Selain itu Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspres dan bengkuluekspres.com juga melakukan jalinan kerjasama dengan pihak kepolisian jika diperlukan dalam kasus beritanya.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini penulis akan menjelaskan sesuai dengan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa bagaimana strategi konvergensi media cetak ke media online (analisis pada newsroom surat kabar harian Bengkulu ekspress dan bengkuluekspress.com) menggunakan model newsroom menurut Taufiqurahman (2005:71-78), yaitu model newsroom 1.0, model newsroom 2.0, model newsroom 3.0 dan model newsroom 4.0. Dari hasil wawancara kepada 2 informan yaitu pimpinan redaksi surat kabar harian Bengkulu Ekspress dan bengkuluekspress.com. strategi konvergensi newsroom adalah cara bagaimana media beradaptasi dalam menghadapi perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan newsroom pada media. Surat kabar harian Bengkulu ekspress dan bengkuluekspress.com menggunakan strategi konvergensi model newsroom 3.0 dimana segala proses news gathering dan news writing dilakukan secara konvergen dan diproduksi dalam satu newsroom untuk seluruh platform. Tujuan dari penerapan strategi konvergensi newsroom 3.0 yaitu supaya terpenuhinya kebutuhan berita untuk kedua platform tersebut sehingga media masih mendapatkan kepercayaan pembaca baik itu untuk online maupun cetak.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang berjudul " Strategi Konvergensi Media Cetak ke Media Online (Analisis Pada Newsroom Surat Kabar Harian Bengkulu Ekspress dan bengkuluekspress.com) ini,

berikut merupakan beberapa saran yang peneliti harapkan bisa bermamfaat dikemudian hari:

1. Surat kabar harian Bengkulu ekspres tetap mengembangkan bengkuluekspres.com yang terus berinovasi mengikuti perkembangan media.
2. Diharapkan kepada wartawan atau jurnalis tetap mengembangkan kemampuan diri untuk mengikuti perkembangan teknologi.
3. Diharapkan kepada para pembaca yang berminat melakukan penelitian serupa khususnya pada kajian konvergensi newsroom hendaknya mampu mengembangkan penelitian tentang konvergensi newsroom dengan teori yang sesuai dengan kajian tersebut agar kedepannya lebih banyak mendapat referensi serta peneliannya lebih kritis lagi

KEPUSTAKAAN

- Aminuddin, A Taqwim., N. Hasfi. 2020. Konvergensi Media Surat Kabar Harian Lokal *Jateng Pos*. *Jurnal Kajian Jurnalisme* 03(02):137-152.
- Asosiasi Pendidikan Ilmu Komunika sinPerguruan Tinggi Muhammadiyah (APIK PTM). 2017. *Komunikasi, Religi, dan Budaya*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Buku Litera Yogyakarta. Yogyakarta.
- Bambang, Aa. 2014. PERIODE PERKEMBANGAN MEDIA MASSA (Sebuah Tinjauan). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 18(1):119-132.

Derviana, A., R.Akbari Fitriawan. 2019. KONVERGENSI PADA MEDIA MASSA (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Konvergensi Media di Republika). *Jurnal COMNEWS*:404-413.

<https://lokadata.id/artikel/para-pengukir-sejarah-media-daring-indonesia>

Prihartono, A Wahyu. 2016. Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos). *Jurnal CHANNEL* 4(1):105-116.

Rumata, V Mutiara. 2018, DIGITALISASI DAN EKSISTENSI MEDIA CETAK (STUDI KUALITATIF MAJALAH GO GIRL DAN HARIAN SUARA PEMBAHARUAN). *Jurnal Komunikologi* 15(2):128-136.

Samatan, N. 2009. STRATEGI PENGEMBANGAN MEDIA: ANTARA BISNIS DAN IDEOLOGI, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 14(3):190-199.

Sucahya, M. 2009. TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN MEDIA : 6-21.

Sugiya, A. 2012. STRATEGI TRANSFORMASI KONVERGENSI MEDIA (Studi Kasus Grand Strategy Harian Kompas). Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Jakarta.

Vivian, J. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi Kedelapan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Wibisono, I., Pawito., I. Dwi Astuti. 2019. KEBIJAKAN REDAKSIONAL DALAM KONVERGENSI MEDIA (Studi Kasus Jawa Pos). *Jurnal Acta Diurna* 15(1):1-